



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI DAN
CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KUALITAS LABA
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Asifah Nur Amalia

1502015031

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2019



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI DAN
CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KUALITAS LABA
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Asifah Nur Amalia

1502015031

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2019

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul **“PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA”** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 06 Desember 2019

Yang Menyatakan,



(Asifah Nur Amalia)

NIM : 1502015031

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : **PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA**

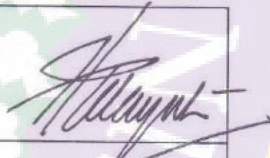

NAMA : **ASIFAH NUR AMALIA**

NIM : **1502015031**

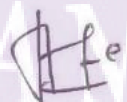
PROGRAM STUDI : **AKUNTANSI**

TAHUN AKADEMIK : **2019-2020**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi :

Pembimbing I	Dr. Nuzulul Hidayati, S.E., M.M., Ak., CA.	
Pembimbing II	Sumardi, S.E., M.Si.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA


Sumardi, S.E., M.Si.

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :

PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI DAN *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang disusun oleh :
Asifah Nur Amalia
1502015031

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata-satu (S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah

Prof. DR. HAMKA

Pada tanggal : 06 Desember 2019

Tim Penguji :

Ketua, merangkap anggota :

(Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si.)

Sekretaris, merangkap anggota :

(Mulyaning Wulan, S.E., M.Ak.)

Anggota :


(Dr. Nuzulul Hidayati, S.E., M.M., Ak., CA.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA


Sumardi, SE., M.Si.


Dr. Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M.

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asifah Nur Amalia
NPM : 1502015031
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

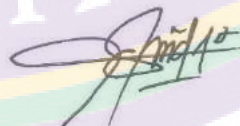
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti *Noneksklusif* ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalih mediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 06 Desember 2019
Yang Menyatakan,



(Asifah Nur Amalia)

ABSTRAKSI

Asifah Nur Amalia (1502015031)

PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2019. Jakarta.

Kata Kunci : Konservatisme Akuntansi, Komisaris Independen, Komite Audit dan Kualitas Laba

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konservatisme akuntansi, komisaris independen dan komite audit terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah variabel bebas yaitu konservatisme akuntansi, komisaris independen dan komite audit. Sedangkan variabel terikat adalah kualitas laba. Dengan menggunakan metode eksplanasi. Populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan sampel yang terpilih sebanyak 8 (delapan) perusahaan. Teknik akuntansi, analisis *statistic* deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan analisis koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS versi 25. Data telah diuji kelayakan, asumsi normalitas berdistribusi normal serta tidak terjadi heteroskedastisitas, tidak terjadi multikolinieritas dan tidak terjadi autokorelasi maka model *BLUE (Best Linear Unbiased Estimator)*.

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi linear berganda $Y = 1.678 + 14.286 X_1 - 0.0891 X_2 - 0.020 X_3$. Hasil uji hipotesis secara parsial bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba dengan signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba dengan signifikansi sebesar $0.566 > 0.05$. Komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba dengan signifikansi sebesar $0.844 > 0.05$. Hasil uji hipotesis secara simultan bahwa konservatisme akuntansi, komisaris independen dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba dengan signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$.

Dari hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel atau faktor-faktor lain yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan manajemen, kepemilikan institusional dan pertumbuhan investasi yang mempengaruhi kualitas laba dalam laporan tahunan dengan sampel perusahaan yang berbeda dan dengan lebih memperpanjang periode pengamatan yaitu lebih dari satu tahun, sehingga lebih mencerminkan fenomena yang sesungguhnya dan hasil penelitian akan lebih baik.

ABSTRACT

Asifah Nur Amalia (1502015031)

THE EFFECT OF ACCOUNTING CONSERVATISM AND CORPORATE GOVERNANCE ON PROFIT QUALITY IN FOOD AND BEVERAGE SUB SECTOR MANUFACTURING COMPANIES IN INDONESIA STOCK EXCHANGE

The Thesis of Bachelor Degree Program. Accounting Major. Economical and Business Faculty of Muhammadiyah University Prof. DR. HAMKA. 2019. Jakarta.

Keywords : Accounting Conservatism, Independent Commissioners, Audit Committee and Earnings Quality.

This study aims to determine the effect of accounting conservatism, independent commissioners and audit committees on earnings quality in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

In this study the variables studied were independent variables namely accounting conservatism, independent commissioners and audit committees. While the dependent variable is earnings quality. By using the explanation method. The research population is the food and beverage sub sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sampling technique used was purposive sampling with 8 (eight) selected companies. Accounting techniques, descriptive statistical analysis, multiple linear regression analysis, classic assumption tests, hypothesis testing and coefficient of determination analysis using SPSS version 25. Data have been tested for eligibility, normality assumptions are normally distributed and heteroscedasticity does not occur, multicollinity does not occur, and autocorrelation does not occur, the BLUE (Best Linear Unbiased Estimator) model.

Based on the results of the regression analysis obtained by the multiple linear regression equation $Y = 1.678 + 14.286 X_1 - 0.0891 X_2 - 0.020 X_3$. The partial hypothesis test results show that accounting conservatism has a significant effect on earnings quality with a significance of $0.000 < 0.05$. Independent commissioners have no significant effect on earnings quality with a significance of $0.566 > 0.05$. The audit committee does not have a significant effect on earnings quality with a significance of $0.844 > 0.05$. Simultaneous hypothesis test results that accounting conservatism, independent commissioners and audit committees have a significant effect on earnings quality with a significance of $0.000 < 0.05$.

From the results of this study, researchers provide some further research suggestions that are expected to examine other variables or factors, namely profitability, company size, management ownership, institutional ownership and investment growth that affect earnings quality in annual reports with different company samples and by further extending the observation period is more than one year, so it better reflects the real phenomenon and the results of the research will be better.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah Rabbil'alamin, segala puji hanya milik Allah SWT. Shalawat dan salam tidak lupa peneliti sampaikan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, beserta para sahabat, dan para pengikut beliau sampai akhir zaman. Berkat limpahan dan rahmat-Nya, peneliti dapat menyusun skripsi hingga selesai dalam menempuh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Tak pula peneliti ucapkan terimakasih kepada kedua orang tua serta keluarga tercinta yang selalu memberikan bantuan moral maupun materil serta semangat dan doa yang selalu dicurahkan selama peneliti melakukan penyelesaian skripsi ini.

Pada kesempatan kali ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro, M.Hum., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Dr. Nuryadi Wijiharjono, S.E., MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak Dr. Sunarta, S.E., MM., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Tohirin, S.H.I., M.Pd.I., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Bapak Sumardi, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dan selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu membimbing dan memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Dr. Nuzulul Hidayati, S.E., M.M., Ak., CA., selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu membimbing dan memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Seluruh staff pengajar di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah memberikan disiplin ilmu dan pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
9. Kedua orangtua yang selalu mendoakan dan memotivasi kepada peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini.
10. Terima kasih kepada Galang Tunggal Hadi Wijayanto yang selalu memberi semangat dan motivasi kepada penulis selama menyusun skripsi.
11. Terima kasih kepada teman-teman kelas C akuntansi 2015 dan semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan kepada peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung.

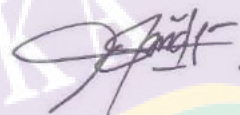
Semoga semua bantuan yang telah diberikan dapat menjadi amal soleh yang senantiasa mendapatkan ridho Allah SWT dan diberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan terdapat banyak kekurangan dan kesalahan yang peneliti tidak mengetahui, oleh karena itu peneliti mengharapkan adanya masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk tercapainya penelitian yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti sendiri dan umumnya bagi pembaca. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta, 06 Desember 2019

Peneliti



Asifah Nur Amalia

NIM : 1502015031

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	8
1.2.1 Identifikasi Masalah	8
1.2.2 Pembatasan Masalah	9
1.2.3 Perumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu	12
2.2 Telaah Pustaka	28
2.2.1 Teori Agensi dan Signalling Theory	28
2.2.2 Kualitas Laba	33

2.2.2.1	<i>Pengertian Kualitas Laba</i>	33
2.2.2.2	<i>Kriteria Laba yang Berkualitas</i>	33
2.2.2.3	<i>Ukuran Kualitas Laba</i>	36
2.2.3	<i>Konservatisme Akuntansi</i>	37
2.2.3.1	<i>Pengertian Konservatisme Akuntansi</i>	37
2.2.3.2	<i>Konservatisme Akuntansi dalam PSAK</i>	37
2.2.3.3	<i>Kontroversi dalam Konservatisme</i>	39
2.2.4	<i>Corporate Governance</i>	40
2.2.4.1	<i>Pengertian Corporate Governance</i>	40
2.2.4.2	<i>Prinsip-prinsip Corporate Governance</i>	41
2.2.4.3	<i>Teori Corporate Governance</i>	43
2.2.4.4	<i>Unsur-unsur Corporate Governance</i>	45
2.2.4.5	<i>Pengertian Komisaris Independen</i>	46
2.2.4.6	<i>Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komisaris Independen</i>	47
2.2.4.7	<i>Pengukuran Komisaris Independen</i>	49
2.2.4.8	<i>Pengertian Komite Audit</i>	49
2.2.4.9	<i>Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit</i>	50
2.3	<i>Kerangka Pemikiran Teoritis</i>	51
2.4	<i>Rumusan Hipotesis</i>	55
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		56
3.1	<i>Metode Penelitian</i>	56
3.2	<i>Operasionalisasi Variabel</i>	56
3.3	<i>Populasi dan Sampel</i>	59
3.3.1	<i>Populasi Penelitian</i>	59
3.3.2	<i>Sampel Penelitian</i>	59
3.4	<i>Teknik Pengumpulan Data</i>	61
3.4.1	<i>Tempat dan Waktu Penelitian</i>	62
3.4.2	<i>Teknik Pengumpulan Data</i>	62

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	62
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	63
3.5.2 Analisis Regresi Linier Berganda	63
3.5.3 Uji Asumsi Klasik	64
3.5.4 Uji Hipotesis	67
3.5.5 Koefisien Determinasi	67
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	69
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	69
4.2 Analisis Statistik	69
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	69
4.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda	71
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	72
4.2.4 Uji Hipotesis	78
4.2.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	81
4.3 Interpretasi Hasil Penelitian	82
4.3.1 Analisis Statistik	82
BAB V PENUTUP	86
5.1 Kesimpulan	86
5.2 Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1	Penelitian Terdahulu	21
2	Operasional Variabel Penelitian	57
3	Hasil <i>Purposive Sampling</i>	60
4	Sampel Penelitian	61
5	Pengambilan Keputusan Autokorelasi	66
6	Hasil Analisis Statistik Depkriptif	70
7	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	71
8	Hasil Uji Normalitas Data	74
9	Hasil Uji Multikolinieritas	75
10	Hasil Uji Autokorelasi	77
11	Hasil Uji Parsial (Uji t)	79
12	Hasil Uji Simultan (Uji F)	80
13	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	81

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1	Skema Kerangka Pemikiran Teoritis	54
2	Grafik Normal <i>P-plot of Regresion Standardized Residual</i>	73
3	Grafik <i>Scatterplot</i>	76
4	Daerah Pengujian <i>Durbin Watson</i>	77

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1	Daftar Sampel Perusahaan	1/48
2	Perolehan Konservatisme Akuntansi	2/48
3	Perolehan Komisararis Independen	4/48
4	Perolehan Komite Audit	6/48
5	Perolehan Kualitas Laba	8/48
6	Laporan Keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) Tahun 2018	10/48
7	Laporan Keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) Tahun 2017	15/48
8	Laporan Keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) Tahun 2016	20/48
9	Laporan Keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) Tahun 2015	25/48
10	Laporan Keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) Tahun 2014	30/48
11	Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda	36/48
12	Distribusi Nilai Tabel Durbin Watson	40/48
13	Distribusi Nilai Tabel t	41/48
14	Distribusi Nilai Tabel F	42/48
15	Formulir Pengajuan Judul Proposal Skripsi	43/48
16	Formulir Pengajuan Persetujuan Judul Proposal Skripsi	44/48
17	Formulir Pengajuan Perubahan Judul Skripsi	45/48
16	Surat Tugas	46/48
17	Catatan Konsultasi Pembimbing I	47/48
18	Catatan Konsultasi Pembimbing II	48/48

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Melalui informasi laba yang terkandung didalamnya, laporan keuangan dapat menjadi indikator baik atau tidaknya kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola sumber dayanya. Laba merupakan bagian dari laporan keuangan, laba yang tidak menyajikan fakta yang sebenarnya tentang kondisi ekonomi perusahaan dapat diragukan kualitasnya (Paulus, 2012). Laba dianggap sebagai informasi yang paling signifikan yang dapat memandu dalam proses pengambilan keputusan oleh pihak yang berkepentingan. Mengingat betapa pentingnya informasi laba yang laporan keuangan perusahaan, menyebabkan para manajer berusaha dengan segala cara untuk menyusun laporan keuangan sesempurna mungkin di mata pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan.

Kualitas laba yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut sangat penting maka banyak pihak manajemen perusahaan dengan berbagai macam cara untuk menyusun laporan keuangan sesempurna mungkin, yang mana hal ini tidak jarang memicu timbulnya ketidakcocokan informasi antara pihak manajemen perusahaan dengan *principal* yang sering menimbulkan konflik agensi. Konflik yang terjadi akibat pemisahan kepemilikan ini disebut dengan konflik agensi, yaitu kesenjangan informasi antara manajemen sebagai pelaksana dan pemegang saham sebagai pemilik. Menurut pandangan teori agensi, pihak manajemen yang

mempunyai kepentingan tertentu akan cenderung menyusun laporan laba yang sesuai dengan tujuannya dan bukan demi kepentingan prinsipal.

Konflik keagenan yang mengakibatkan peluang manajemen ini akan mengakibatkan peluang rendahnya kualitas laba. Rendah kualitas laba ini akan membuat kesalahan pembuatan keputusan kepada para pengguna informasi sehingga nilai perusahaan berkurang.

Salah satu prinsip yang dianut dalam proses pelaporan keuangan adalah prinsip konservatisme. Konservatisme akuntansi dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam pemilihan metode akuntansi pada suatu perusahaan, serta termasuk salah satu prinsip akuntansi dominan yang paling mempengaruhi penilaian akuntansi (Belkaoui, 2012 : 288). Pilihan metode tersebut akan berpengaruh terhadap angka yang disajikan dalam laporan keuangan, sehingga dapat dikatakan bahwa secara tidak langsung konsep konservatisme akan mempengaruhi hasil laporan keuangan (Oktomegah, 2012).

Konservatisme akuntansi adalah reaksi kehati-hatian atas ketidakpastian untuk mencoba memastikan bahwa ketidakpastian tersebut dan resiko yang melekat dapat dipertimbangkan secara memadai (Savitri, 2016 : 23). Menurut Kim dan Zhang (2016) konservatisme akuntansi memiliki kekuatan dalam memprediksi resiko yang terjadi di masa yang akan datang pada suatu kondisi maupun situasi yang tidak pasti.

Alasan utama dari prinsip konservatisme akuntansi adalah kondisi ekonomi yang tidak pasti yang terjadi di masa yang akan datang baik dari dalam maupun dari luar perusahaan. Dalam penelitian Gayatri (2013) menyajikan informasi

laporan keuangan dalam pengakuan dan pengukuran aktiva dan laba dilakukan dengan penuh kehati-hatian dikarenakan aktifitas ekonomi dan bisnis yang dilingkupi oleh banyak ketidakpastian. Sehingga informasi laporan keuangan yang disajikan harus sesuai dengan metode yang digunakan.

Praktik dari penerapan prinsip konservatisme akuntansi adalah pilihan metode akuntansi ditujukan pada metode yang melaporkan laba dan aktiva cenderung lebih rendah atau hutang yang cenderung lebih tinggi. Kecenderungan tersebut terjadi karena konservatisme menganut prinsip memperlambat pengakuan pendapatan dan mempercepat pengakuan biaya. Atau dengan kata lain prinsip konservatisme akuntansi dapat diterjemahkan cenderung lebih mengantisipasi rugi dari pada mengantisipasi laba.

Dalam perusahaan, konservatisme yang diterapkan dapat berada dalam tingkatan yang tidak sama. Hal tersebut terjadi karena konservatisme dapat ditentukan oleh pihak-pihak dalam perusahaan seperti komitmen manajemen dan pihak internal perusahaan dalam menyediakan informasi yang transparan, akurat serta tidak menyesatkan investornya. Dilihat dari sebab perbedaan tingkat konservatisme, dapat dikatakan hal tersebut merupakan suatu bagian dari implementasi *corporate governance*. Implementasi dari *corporate governance* dilakukan oleh semua pihak pada perusahaan, dengan adanya dewan yang mengelola dan mengawasi kinerja perusahaan.

Corporate Governance merupakan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta pemegang kepentingan *intern* dan *ekstern* lainnya

yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan. *Corporate governance* muncul untuk mengurangi konflik keagenan yang terjadi di dalam organisasi.

Corporate governance merupakan peraturan yang ditegakkan melalui lembaga internal dan eksternal yang berbeda untuk menyelesaikan konflik keagenan dan melindungi kepentingan pemegang saham organisasi di mana berguna untuk memastikan bahwa perusahaan dijalankan secara bertanggungjawab dan akuntabel yang meningkatkan kinerja secara keseluruhan. Sedangkan dalam Fitrawansyah (2014 : 73-74) menjelaskan bahwa *Corporate governance* adalah suatu tata kelola bank yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*).

Dari berbagai pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *Corporate governance*, merupakan suatu sistem tata kelola perusahaan yang mengatur pola hubungan antara para pemangku kepentingan perusahaan dan melindungi kepentingan para pemegang saham serta dirancang untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Fenomena yang berkaitan dengan kualitas laba perusahaan BUMN diantaranya adalah dikutip dari *CNNIndonesia.com* (2019). Belum reda kisruh laporan keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, kini publik kembali dibuat terkesima dengan laporan keuangan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) atau PLN dan PT Pertamina (Persero). Ketiga BUMN tersebut berhasil membukukan kinerja yang kinclong pada akhir 2018, meski terseok-seok hingga kuartal III

2018. Garuda Indonesia misalnya, berhasil membukukan laba bersih US\$809 ribu pada 2018 atau setara Rp11,56 miliar, mengacu kurs Rp14.300 per dolar Amerika Serikat (AS). Kondisi ini berbanding terbalik dari kinerja perseroan 2017 yang merugi US\$216,58 juta setara Rp3,09 triliun. Padahal pada kuartal III 2018, maskapai penerbangan plat merah itu masih merugi sebesar US\$114,08 juta atau Rp1,63 triliun.

Tak jauh berbeda, PLN berhasil mencetak laba bersih Rp11,56 triliun sepanjang 2018. Laba itu naik sebesar 162,30 persen atau hampir tiga kali lipat dari laba 2017 yakni Rp4,42 triliun. Padahal, pada kuartal III 2019, PLN masih mengantongi rugi sebesar Rp18,48 triliun akibat rugi selisih kurs sebesar Rp17,32 triliun. Sementara teranyar, PT Pertamina (Persero) baru saja mengumumkan laba bersih sepanjang tahun lalu sebesar US\$2,53 miliar atau sekitar Rp35,99 triliun. Meski turun tipis dibanding tahun lalu sebesar US\$2,54 miliar, capaian ini lompat dibanding kuartal III 2018 yang baru mencatatkan laba Rp5 triliun.

Chief Economist The Indonesia Economic Intelligence Sunarsip mengatakan pola pencatatan laporan keuangan Garuda Indonesia, PLN, dan Pertamina sama, yakni pendapatan yang masih dalam bentuk piutang. Perbedaannya, pada kasus Garuda Indonesia, pihak yang berutang berasal dari perusahaan swasta, yakni Mahata. Sedangkan dalam kasus PLN dan Pertamina, pemerintah menjadi pihak yang memiliki kewajiban membayar utang.

Dihubungi terpisah, Ketua Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Tarko Sunaryo menuturkan kasus laporan keuangan PLN lebih sulit dibandingkan kasus laporan keuangan Garuda Indonesia. Sebab, pada kasus Garuda Indonesia, Dewan

Komisaris sendiri yang menunjukkan letak permasalahannya. Pada kasus laporan keuangan PLN, perseroan hanya menjelaskan pencapaian kenaikan laba itu ditopang dari penjualan, efisiensi operasi dan dukungan pemerintah melalui *Domestic Market Obligation* (DMO) batu bara. Pihak manajemen sama sekali tidak menyinggung pendapatan dari piutang pemerintah yang mendorong laba. Oleh sebab itu, ia menyatakan IAPI akan meminta klarifikasi kepada akuntan publik yang menangani laporan keuangan PLN dalam hal ini Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan.

Kepala Departemen Ekonomi *Centre for Strategic and International Studies* (CSIS) Yose Rizal Damuri menyatakan mencatatkan piutang sebagai pendapatan merupakan salah satu upaya perusahaan plat merah untuk mempercantik laporan keuangannya. Ia menuturkan posisi BUMN cukup sulit, sebab di satu sisi mereka diberikan beban pelayan publik yang cukup tinggi. Di sisi lain, sebagai perusahaan mereka juga dituntut untuk memperoleh keuntungan. Tak ayal, dengan dua tujuan yang tidak saling mendukung itu kinerja BUMN tidak terlalu memuaskan.

Menurutnya, tata kelola perusahaan plat merah yang dilakukan oleh pemerintah sudah terlalu berantakan, sehingga membutuhkan pembenahan yang sesuai dengan *good corporate governance* (GCG). Akibat tata kelola BUMN yang buruk itu, pemerintah seringkali memberikan *previlege* (keistimewaan) kepada perusahaan plat merah. Sayangnya, dengan keistimewaan itu justru perusahaan plat merah tidak bisa memaksimalkan kinerjanya.

Penelitian mengenai kualitas laba perusahaan telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, namun memiliki hasil temuan yang berbeda-beda mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan atas kualitas labanya.

Berdasarkan penelitian mengenai variabel Konservatisme Akuntansi terhadap Kualitas Laba dalam penelitian yang dilakukan oleh Tuwentina dan Wirama (2014) mendapat hasil penelitian yang menyatakan Konservatisme Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laba, hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Veronica (2013) yang menyatakan Konservatisme Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba, namun hasil berbeda didapat dari penelitian yang dilakukan oleh Seswanto (2012) yang menyatakan Konservatisme Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba.

Berdasarkan penelitian mengenai variabel Komisaris Independen terhadap Kualitas Laba yang dilakukan oleh Herianto (2013) menyatakan Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap Kualitas Laba, hasil ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Simamora, dkk (2014) yang menyatakan Komisaris Independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Laba, namun hasil berbeda didapat dari penelitian yang dilakukan oleh Fauzi (2015) yang menyatakan Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba.

Berdasarkan penelitian mengenai variabel Komite Audit terhadap Kualitas Laba yang dilakukan oleh Herianto (2013) menyatakan Komite Audit berpengaruh positif terhadap Kualitas Laba, hasil ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Simamora, dkk (2014) yang menyatakan Komite Audit

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Laba, namun hasil berbeda didapat dari penelitian yang dilakukan oleh Yushita, dkk (2013) yang menyatakan Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik dan termotivasi melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh konservatisme akuntansi dan *corporate governance* (komisaris independen dan komite audit) terhadap kualitas laba. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan *Corporate Governance* terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018?
2. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018?
3. Apakah komite audit berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018?

4. Apakah konservatisme akuntansi, komisaris independen, dan komite audit berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018?

1.2.2 Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini dengan memfokuskan pada faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai 2018. Adapun faktor-faktor yang diteliti meliputi konservatisme akuntansi, komisaris independen, dan komite audit terhadap kualitas laba.

1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka peneliti dapat merumuskan masalah penelitian ini yaitu apakah konservatisme akuntansi, komisaris independen dan komite audit dapat mempengaruhi kualitas laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk membuktikan apakah konservatisme akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laba.
2. Untuk membuktikan apakah komisaris independen secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laba.

3. Untuk membuktikan apakah komite audit secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laba.
4. Untuk membuktikan apakah konservatisme akuntansi, komisaris independen dan komite audit secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laba.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian merupakan suatu yang sangat berharga untuk mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh peneliti selama kuliah di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dan juga dapat memberikan manfaat berbagai pihak antara lain:

1. Bagi akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan referensi dalam melakukan penelitian yang sama. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perkembangan studi akuntansi di Indonesia yang berkaitan dengan pengaruh konservatisme akuntansi dan *corporate governance* terhadap kualitas laba.

2. Bagi penulis

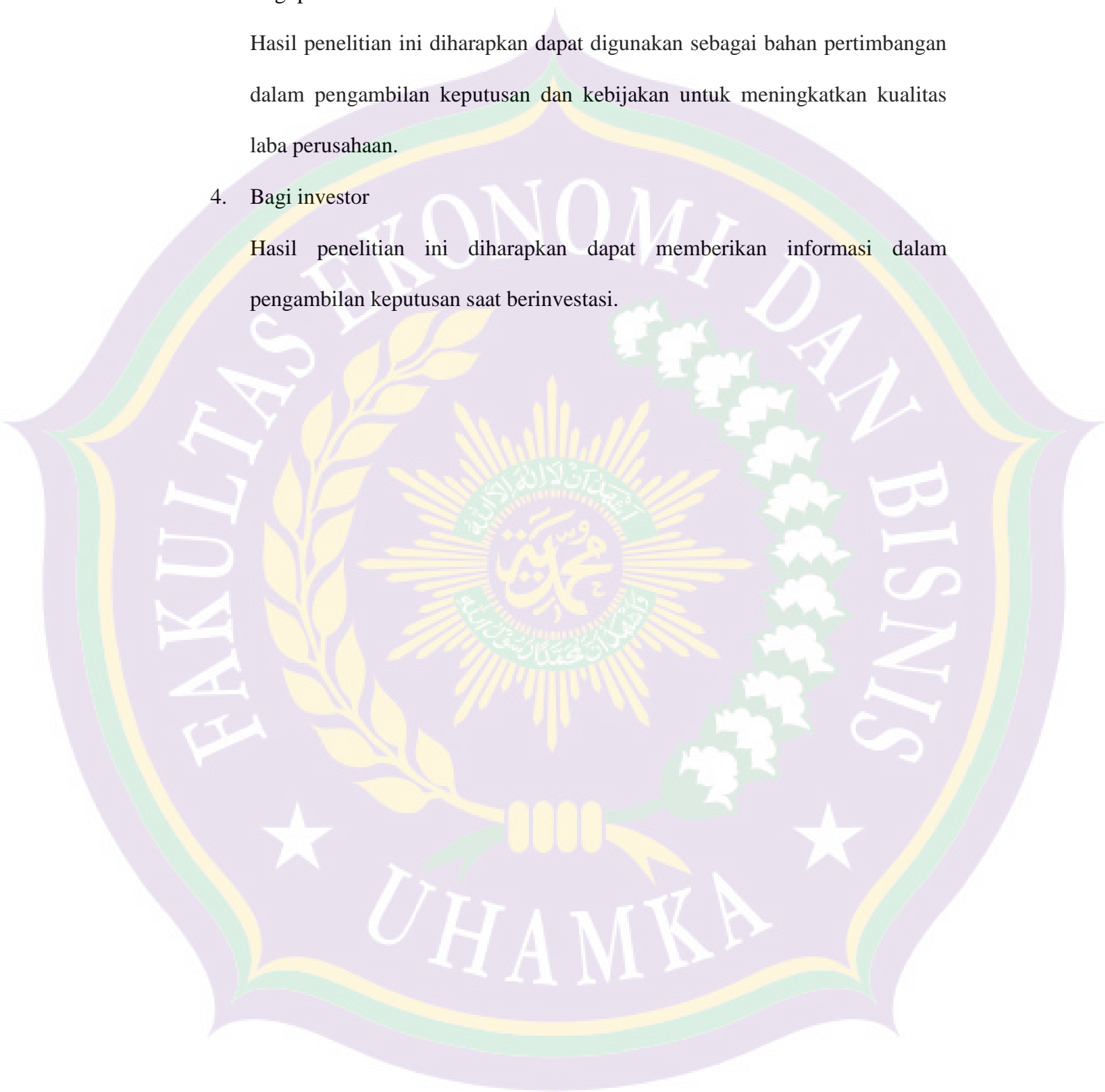
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan menambah pengalaman dalam menerapkan ilmu yang didapat selama kuliah ke dalam praktiknya. Selain itu, hasil penelitian dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

3. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan untuk meningkatkan kualitas laba perusahaan.

4. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam pengambilan keputusan saat berinvestasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. (2013). *Auditing: Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik (Jilid 1)*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Badan Pengawas Pasar Modal. (2004). *Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-29/PM/2004 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit*. Jakarta.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. (2012). *Accounting Theory: Teori Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Elder, Randal J., Beasley, Mark S., Arens, Alvin A., dan Jusuf, Amir Abadi. (2013). *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fauzi, Muhammad Rizki. (2015). *Pengaruh Profitabilitas, Investment Opportunity Set (IOS), dan Good Corporate Governance (GCG) terhadap Kualitas Laba*. Skripsi. Jakarta: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Febiani, Siska. (2012). *Konservatisme Akuntansi, Corporate Governance, dan Kualitas Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Di BEI)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Volume 1 Nomor 2 (Maret) 2012. Surabaya: Widya Mandala Chatolic University.
- Fitrawansyah. (2014). *Fraud and Auditing*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Gaio, Cristina dan Raposo, Clara C. (2014). *Corporate Governance and Earnings Quality: Internasional Evidence*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Volume 14 Nomor 3 (Juni) 2014. Portugal: Universidade de Lisboa.
- Gayatri, I. A. Sri dan Saputra, I. D. Dharma. (2013). *Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Jurnal Akuntansi Volume 5 Nomor 2 ISSN: 2302-8556 (Juni) 2013. Bali: Fakultas dan Bisnis Universitas Udayana.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi. (2014). *Manajemen Keuangan (Cetakan Kelima)*. Yogyakarta: BPFE.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2012). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Herianto (2013). *Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Makassar: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kim, Chansog dan Zhang, Liandong. (2016). *Corporate Political Connections and Tax Aggressiveness*. Jurnal Akuntansi Volume 33 Nomor 1 Halaman 78-114 (Agustus) 2016. Hong Kong: University of Hong Kong.
- Lukviarman, Niki. (2016). *Corporate Governance*. Solo: Era Adicitra Intermedia.
- Lupiyoadi, R., dan Ikhsan, R. B. (2015). *Praktikum Metode Riset Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Oktomegah, Calvin. (2012). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Perusahaan Manufaktur di BEI*. Jurnal Akuntansi Volume 1 Nomor 1 (Januari) 2012. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Paulus, Christian. (2012). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba*. Skripsi. Semarang: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Priansa, Donni Juni. (2018). *Manajemen Organisasi Publik Mengembangkan Organisasi Modern Berorientasi Publik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Romney, Marshall B., dan Steinbart, Paul John. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Salman, K. R. dan Farid, Mochammad. (2016). *Akuntansi Manajemen Alat Pengukuran dan Pengambilan Keputusan Manajerial*. Jakarta: Indeks Jakarta.
- Savitri, Enni. (2016). *Konservatisme Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Sahila Yogyakarta.
- Seswanto, Herbowo. (2012). *Pengaruh Konservatisme terhadap Kualitas Laba dengan Pendekatan Accounting Based dan Market Based*. Skripsi. Depok: Program Studi Ekstensi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Shin, Hyejeong dan Kim, Su In. (2018). *The Effect of Corporate Governance on Earnings Quality and Market Reaction to Low Quality Earnings: Korean Evidence*. Jurnal Sustainability Volume 11 Nomor 102 (Desember) 2018. Korea Selatan: Kyonggi University.

- Sholihin, Ahmad Ifham. (2012). *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Simamora, Erikson, Tanjung, Amries R., dan Julita. (2014). *Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS), Mekanisme Good Corporate Governance dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Laba Perusahaan*. Jurnal Akuntansi Volume 1 Nomor 2 (Oktober) 2014. Pekanbaru: Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiawan, D., Januarsari, Y., dan Alvia, Liza. (2011). *Creative Accounting Mengungkap Manajemen Laba dan Skandal Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sulistiyanto, Sri. (2014). *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*. Jakarta: Grasindo.
- Sutedi, Adrian. (2012). *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Tim Penyusun. (2014). *Pedoman Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
- Tunggal, Amin Widjaja. (2013). *Pokok-pokok Auditing dan Jasa Asuransi*. Jakarta: Harvindo.
- Tuwentina, Putu dan Wirama, Dewa Gede. (2014). *Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Good Corporate Governance pada Kualitas Laba*. Jurnal Akuntansi Volume 8 Nomor 2 (Juni) 2014. Bali: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali.
- Veronica, Ellen. (2013). *Analisis Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Kualitas Laba Aktual pada LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Jurnal Audit dan Akuntansi Volume 2 Nomor 1 (Agustus) 2013. Pontianak: Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura.
- Warsono, S., Amalia, Fitri, dan Rahajeng, Dian Kartika. (2012). *Corporate Governance, Concept, and Model*. Yogyakarta: Center for Good Corporate Governance.
- Weygandt, Jerry J., Kieso, Donald E., dan Kimmel, Paul D. (2014). *Accounting Principles: Pengantar Akuntansi (Buku 1)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wild, J. John, Subramanyam, K. R., dan Hasley, Robert F. (2012). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Sepuluh)*. Jakarta: Salemba Empat.

Yadiati, Winwin dan Mubarak, Abdulloh. (2017). *Kualitas Pelaporan keuangan Kajian Teoritis dan Empiris*. Jakarta: Kencana.

Yodbutr, Arunee. (2017). *Corporate Governance and Earnings Quality: The Case of Thai Financial Institutions*. Jurnal Manajemen dan Ilmu Terapan Volume 3 Nomor 3 ISSN: 2394-7926 (Maret) 2017. Thailand: Maejo University.

Yushita, Amanita N., Rahmawati dan Triatmoko, Hanung. (2013). *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Auditor Internal, dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba*. Jurnal Economia Volume 9 Nomor 2 Halaman 141-155 (Oktober) 2013. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

www.CNNIndonesia.com (diakses pada 15 Juni 2019, 20.30 WIB).

www.idx.co.id (diakses pada 17 Juni 2019, 20.00 WIB).

www.sahamok.com (diakses pada 17 Juni 2019, 19.00 WIB).